

# Selfiyanti Tawuru May

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 11-Nov-2022 09:02AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1899371173

**File name:** Selfiyanti\_Tawuru\_May.docx (42.59K)

**Word count:** 859

**Character count:** 5513

**2**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST OP SC* DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RSUD DR. SOEDARSONO  
PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh :**  
**Selfiyanti Tawuru May**  
**Nim : 2021611035**

## RINGKASAN

**Pendahuluan:** Selain alasan medis dan non medis, seorang wanita dapat memilih untuk melahirkan melalui tindakan sectio caesar (SC). Tindakan SC akan mengganggu kontinuitas atau sambungan jaringan insisi yang akan melepaskan reseptor nyeri sehingga menyebabkan pasien mengalami nyeri terutama setelah efek anestesi selesai (Metasari & Sianipar, 2018). Seseorang yang berjuang untuk melakukan tugas perawatan diri sendiri, seperti mencuci, berpakaian, makan, dan buang air kecil, dikatakan memiliki defisit perawatan diri. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), rata-rata global untuk sectio caesarea adalah 5-15% per 1000 kelahiran hidup. Rumah sakit swasta menyumbang lebih dari 30%, dibandingkan dengan rumah sakit pemerintah sekitar 11%. (Viandika & Septiasari, 2020). Asuhan keperawatan pada pasien post sc adalah tujuannya.. **Metode:** Penulis karya ilmiah menggunakan metode desain karya tulis ilmiah dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian yang digunakan Klien post sc dengan jumlah 3 klien. **Hasil:** Penerapan intervensi perawatan diri yang dilakukan pada pasien post SC dengan adanya kelemahan pada pasien sudah efektif, hal ini dikarenakan ketiga pasien beserta keluarga sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan dukungan perawatan diri. **Kesimpulan:** Penerapan intervensi pada ketiga pasien post SC memberikan respon yang berbeda.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Sectio Caesarea, Defisit Perawatan Diri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Setiap wanita bekerja secara efisien dan melahirkan anak yang ideal. Seperti yang diketahui umum, ada dua metode melahirkan: persalinan pervaginam dan operasi caesar, yang sering dikenal dengan operasi caesar atau operasi caesar, yaitu melahirkan janin melalui sayatan yang dibuat di rahim dan dinding perut. Membantu operasi caesar bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan bayinya (Manuaba, 2013). Setiap tujuan harus didukung oleh indikator, yaitu faktor-faktor yang menunjukkan bahwa harus dilakukan langkah-langkah untuk melindungi kepentingan ibu dan janin.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa negara-negara berkembang mengalami peningkatan angka sectio caesar. Jika persalinan Sectio Caesarea tidak dilakukan sesuai dengan resep prosedur, dapat meningkatkan risiko morbiditas dan kematian bagi wanita dan bayi. WHO menetapkan indikator persalinan Sectio Caesarea sebesar 10-15% untuk setiap negara (World Health Organization, 2015) Menurut data Riskesdas 2018, 15,3% persalinan dilakukan melalui pembedahan. Provinsi dengan persentase persalinan Sectio Caesarea terbesar adalah Sumatera Barat (23,1%), Kepulauan Riau (24,7%), dan DKI Jakarta (27,2%). (Depkes RI, 2018). Di Kota Pasuruan, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 sebesar 40 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian di Kota Pasuruan adalah karena faktor risiko yaitu mengelola kehamilan pada usia lebih tua dari 35 tahun. Dinas Kesehatan Kota Pasuruan terus meningkatkan upaya kesehatan yang dilakukan baik secara preventif maupun promotif dalam rangka menurunkan AKI di kota (Pasuruan Profil Kesehatan Kota, 2016). dr Soedarsono Pasuruan mengatakan bahwa angka

kelahiran melalui operasi caesar pada tahun 2017 adalah 34,28% berdasarkan temuan laporan rekam medis di RSUD. (Rekam medik RSUD Dr. Soedarsono, 2017).

Salah satunya adalah perawatan antenatal (ANC), yang berguna untuk menemukan potensi ancaman kehidupan, bersiap untuk melahirkan, dan menawarkan pendidikan kesehatan. Ini juga dapat menurunkan tingkat kematian dan memperbaiki kondisi janin. Risiko masalah saat melahirkan secara sectio caesarea lima kali lebih tinggi dibandingkan saat melahirkan biasa. Masalah pendarahan atau pendarahan, serta infeksi yang mungkin dialami ibu, adalah alasan atau masalah utama yang paling berdampak. Jika cabang arteri uterina terbuka, itu mungkin akibat dari atonia uteri sebagai akibat dari aktivitas..

Infeksi Sektor Pasca Operasi Caesarea dapat diidentifikasi oleh rahim yang lebih besar dan lebih lembut dari yang seharusnya, fundus masih terangkat, dan gejala lokia yang terlihat dan berbau seperti vagina. 3 Untuk memberikan asuhan keperawatan secara sistematis dan menyeluruh, penilaian, diagnosis, rencana, tindakan, dan peningkatan hasil kegiatan tersebut harus dilakukan.

Defisiensi perawatan diri adalah salah satu jenis perilaku yang harus diperhitungkan pada pasien pasca SC. Seseorang yang berjuang untuk menyelesaikan atau menyelesaikan tugas perawatan diri termasuk berpakaian, mendekorasi, makan, dan buang air besar dikatakan mengalami defisit perawatan diri (Fitria, 2010). Ketidakmampuan menjaga kebersihan diri, makan, berdandan, dan buang air kecil (BAB/BAK) menunjukkan adanya defisiensi perawatan diri. (Keliat, 2010)

<sup>1</sup> Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan”

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan <sup>2</sup> Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan,?

## 3. Tujuan

Karya ilmiah <sup>4</sup> ini bertujuan untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Op SC* Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan.

## <sup>1</sup> 4. Manfaat

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat digunakan untuk penulis, institusi tempat penelitian, keluarga dan pasien, serta pengembangan ilmu pengetahuan.

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil dari studi kasus ini berfungsi sebagai pengalaman nyata dan memperkuat kemampuan perawatan diri..

### <sup>1</sup> 2. Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan

Sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan keperawatan pada pasien *post op sc* dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri

### <sup>1</sup> 3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Studi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan standar pengobatan yang diberikan kepada pasien TB dan keluarganya yang memiliki masalah perawatan diri pada tahun 2000..

#### **4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners**

Kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien pasca bedah yang mengalami kesulitan dalam merawat dirinya sendiri.

# Selfiyanti Tawuru May

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**20** %  
INTERNET SOURCES

**4** %  
PUBLICATIONS

**7** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.unej.ac.id  
Internet Source 7%

**2** eprints.umpo.ac.id  
Internet Source 3%

**3** journal.thamrin.ac.id  
Internet Source 3%

**4** jurnal.stikeswilliambooth.ac.id  
Internet Source 2%

**5** Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -  
Small Campus  
Student Paper 2%

**6** r2kn.litbang.kemkes.go.id  
Internet Source 1%

**7** Dian Irawati. "Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhi Kecemasan Ibu menghadapi  
Persalinan Sectio Caesarea (SC) di RSUD R.a.  
Basoeni Kab. Mojokerto", Jurnal Ners dan  
Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery),  
2016  
Publication 1%

8

edisampetondok.blogspot.com

Internet Source

1 %

---

9

www.ejurnalmalahayati.ac.id

Internet Source

1 %

---

10

www.msn.com

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On